



**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**DEPARTEMEN AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**FINANCIAL STATEMENT FRAUD: DENGAN PENDEKATAN TEORI FRAUD  
HEXAGON**

**Oleh:**

**IKHWANUDIN**

**2010531030**

**Dosen Pembimbing:**


**Dra. Husna Roza, S.E., M.Com. (Hons)., Ak., CA.**

**NIP. 196402051989012001**

*Dianjurkan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi*

**PADANG**

**2024**

	No. Alumni Universitas:	<b>IKHWANUDIN</b>	No. Alumni Fakultas :
	<p style="text-align: center;"><b>BIODATA</b></p> <p>a) Tulang Bawang/20 Maret 2001: b) Zamroni Can dan Novita Herlina: c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d) Jurusan: Akuntansi e) No. BP: 2010531030 f) Tanggal Lulus: 26 Agustus 2024 g) Predikat Lulus: Dengan Pujian h) IPK: 3.56 i) Lama Studi: 4 tahun 0 bulan j) Alamat Orang Tua: Simpang Campago, V Koto Kampung Dalam, Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat.</p>		
<p style="text-align: center;"><b>FINANCIAL STATEMENT FRAUD: DENGAN PENDEKATAN TEORI FRAUD HEXAGON</b></p> <p style="text-align: center;">Skripsi Oleh: Ikhwanudin</p> <p style="text-align: center;">Pembimbing: Dra. Husna Roza, S.E., M.Com. (Hons)., Ak., CA.</p> <p style="text-align: center;"><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>This research aims to analyze the impact of the fraud hexagon theory on detecting financial statement fraud. The fraud hexagon theory extends previous fraud theories such as the fraud triangle (Cressey, 1953), fraud diamond (Wolf and Hermanson, 2004), and fraud pentagon (Crowe, 2011). The objective of this study is to provide empirical evidence that the fraud hexagon theory influences the detection of financial statement fraud in the Indonesian Stock Exchange (BEI) during the period 2019-2022. The sample consists of 24 State-Owned Enterprises (BUMN). The sampling technique employed is Purposive Sampling. Logistic regression analysis using Eviews 10 software is used to analyze the data. The results indicate that variables related to financial stability, external pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance, and collusion do not significantly impact the detection of financial statement fraud.</i></p> <p><b>Keywords :</b> <i>Fraud, Fraud Hexagon Theory, Financial Statement, Fraudulent Financial Reporting, State-Owned Enterprises</i></p>			

## ABSTRAK

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis pengaruh teori fraud hexagon terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Teori fraud hexagon merupakan pengembangan dari teori fraud sebelumnya yaitu fraud triangle (Cressey, 1953) dan fraud diamond (Wolf dan Hermanson, 2004) dan fraud pentagon (Crowe, 2011). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris bahwa teori fraud hexagon berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selama periode 2019-2022. Sampel dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan tools program Eviews 10. Hasil dari penelitian ini adalah variabel stabilitas keuangan, tekanan eksternal (pressure); kesempatan (ketidakefektifan pengawasan); rasionalisasi (pergantian auditor); kemampuan (perubahan direktur); arogansi (banyaknya foto CEO) dan kolusi (banyak komisaris independen merangkap jabatan) tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Fraud, Teori Fraud Hexagon, Laporan Keuangan, Kecurangan Laporan Keuangan, BUMN

